

## ABSTRAK

PT Toyota Boshoku Indonesia merupakan perusahaan asing yang bergerak dibidang komponen otomotif dengan produk utama yang dihasilkan adalah kursi mobil. PT Toyota Boshoku Indonesia berdiri sejak 1988 dengan nama awalnya adalah kadera, lalu pada tahun 2002 berganti lagi menjadi ABA (Abadi Barindo Autotech), kemudian tahun 2010 baru berganti menjadi PT Toyota Boshoku Indonesia (TBINA). Metode analisa yang dilakukan adalah dengan menggunakan pareto dan fishbone. Sehingga dengan analisi menggunakan fishbone tersebut diketahui faktor utama penyebab cacat produk, yaitu faktor mesin, faktor material, faktor metode, serta faktor manusia. Kualitas produk merupakan hal yang utama yang dijaga oleh PT TBINA, dengan melakukan kegiatan QCC yang dilakukan diharapkan perbaikan kualitas akan terus berlangsung, agar kualitas semakin membaik. Untuk meminimalisir terjadinya pembuatan barang yang kurang berkualitas, PT TBINA wajibkan setiap operator untuk menjaga 3M (Tidak menerima, Tidak membuat, Tidak meneruskan), serta apabila terjadi ubnormal pada saat proses berlangsung, maka operator diharuskan untuk melakukan tindakan SCW (Stop, Call, Wait).

**Kata Kunci :** kualitas, QCC, 3M, SCW



## **ABSTRACT**

*PT Toyota Boshoku Indonesia is a foreign company engaged in automotive components with the main product produced is a car seat. PT Toyota Boshoku Indonesia was established in 1988 with its first name as cadera, then in 2002 it changed again to ABA (Abadi Barindo Autotech), then in 2010 it changed to PT Toyota Boshoku Indonesia (TBINA).The method of analysis carried out is by using Pareto and Fishbone. So that with analysis using fishbone is known the main factors causing product defects, namely machine factors, material factors, method factors, and human factors.Product quality is the main thing that is maintained by PT TBINA, by carrying out QCC activities, it is expected that quality improvement will continue, so that quality will improve. To minimize the occurrence of making goods that are of less quality, PT TBINA requires each operator to look after 3M (Not accepting, not making, not continuing), and if there is a normal event during the process, the operator is required to perform SCW actions (Stop, Call, Wait )*

**Keywords:** quality, QCC, 3M, SCW

